



## **Penyuluhan Motivasi Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Fajar Baru, Lampung Selatan**

**Husna Purnama<sup>1✉</sup>, Maria Elina<sup>2</sup>, Bustami Zainudin<sup>3</sup>,  
Ahmad Hudalil<sup>4</sup>, Syara Purnama Sari<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung, Indonesia

<sup>5</sup>STIE Al-Madani, Lampung, Indonesia

✉Corresponding Address: husnapurnama@gmail.com

<i>Received</i>	<i>Revised</i>	<i>Accepted</i>
25-06-2024	26-07-2024	08-08-2024

### **ABSTRAK**

Motivasi yang dimiliki oleh individu akan mempengaruhi keputusan-keputusan. Salah satu keputusan yang dibuat oleh individu adalah keputusan untuk berwirausaha. Melalui kegiatan wirausaha, seseorang dapat mewujudkan tujuannya. Banyak individu yang sudah memiliki kemampuan atau keahlian untuk berwirausaha, tapi masih kurang tertarik untuk melakukan kegiatan wirausaha atau tidak terdorong untuk melakukan pengembangan dari usaha yang sudah dijalankan. Oleh karena itu, penting untuk membangun lingkungan yang mendukung dan memberikan dorongan kepada individu untuk berwirausaha. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan pelaksanaan program penyuluhan berwirausaha bagi masyarakat Desa Fajar Baru, Lampung Selatan adalah memberikan wacana kepada masyarakat terhadap pentingnya berwirausaha. Pelaksanaan ini dilakukan pada bulan September sampai dengan Oktober 2023. Penyuluhan diikuti oleh Masyarakat desa yang rata-rata pesertanya terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dan para remaja. Pelaksanaan dalam membuat laporan keuangan sederhana ini dilakukan di RT 02 desa Fajar Baru Lampung Selatan. Metode kegiatan dilaksanakan dengan metode a) Ceramah,; b) Tutorial (Pendampingan); dan c) Diskusi (Tanya Jawab). Hasil pelaksanaan program penyuluhan adalah masyarakat memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya berwirausaha dan mendapatkan beberapa strategi usaha yang paling efektif dan efisien serta mampu membuat perencanaan bisnis yang sukses.

**Kata kunci:** Jiwa Kewirausahaan; Laporan Keuangan Sederhana; Motivasi Kewirausahaan; Wirausahawan.

### **ABSTRACT**

*The motivation possessed by an individual will influence their decisions. One of the decisions made by an individual is the decision to become an entrepreneur. Through entrepreneurial activities, a person can achieve their goals. Many individuals already have the ability or skills to become entrepreneurs, but they may still lack interest in engaging in entrepreneurial activities or are not motivated to develop the businesses they have started. Therefore, it is important to create a supportive environment that encourages individuals to pursue entrepreneurship. Based on this explanation, the purpose of conducting the entrepreneurship outreach program for the community of Fajar Baru Village, South Lampung, is to raise awareness among the community about the importance of entrepreneurship. This program was carried out from September to October 2023. The outreach was attended by village residents, with participants primarily consisting of housewives and teenagers. The implementation of creating a simple financial report was carried out in RT 02, Fajar Baru Village, South Lampung. The*

---

*activities were conducted using the following methods: (a) Lectures; (b) Tutorials (Guidance); and (c) Discussions (Q&A). The outcome of the outreach program was that the community gained knowledge and understanding of the importance of entrepreneurship, learned about the most effective and efficient business strategies, and became capable of developing successful business plans.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Spirit; Simple Financial Report; Entrepreneurial Motivation; Entrepreneur.*

---

## **PENDAHULUAN**

Instabilitas angka pengangguran dari tahun ke tahun di Indonesia membuktikan belum terciptanya kesempatan kerja penuh (Pasuria & Triwahyuningtyas, 2022). Pengangguran yang dimaksud adalah pengangguran terdidik dan tidak terdidik. Hal ini terjadi karena jumlah tenaga kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Terjadinya kesenjangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja akan berakibat terjadi pengangguran dalam masyarakat yang berdampak sosial dan ekonomi seperti kemiskinan (Amalia, 2014). Kesenjangan antara penawaran dan permintaan tenaga kerja ini menciptakan situasi yang sangat sulit bagi banyak orang, terutama mereka yang baru lulus sekolah atau perguruan tinggi. Meskipun memiliki kualifikasi dan keterampilan, banyak lulusan yang tidak dapat menemukan pekerjaan yang sesuai, sementara di sisi lain, mereka yang tidak terdidik atau kurang terampil juga kesulitan mendapatkan pekerjaan apapun. Kondisi ini memperparah tingkat pengangguran dan mengakibatkan banyaknya individu yang terjebak dalam lingkaran kemiskinan, dengan sedikit atau tanpa akses ke peluang ekonomi yang lebih baik.

Tingginya tingkat pengangguran dalam suatu negara dapat membawa dampak negatif terhadap perekonomian negara tersebut (Anggraini et al., 2023). Selain menurunkan kualitas hidup individu yang terkena dampaknya, kemiskinan juga mempengaruhi stabilitas sosial dan ekonomi secara keseluruhan. Orang-orang yang menganggur seringkali tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti makanan, perumahan, dan pendidikan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi generasi berikutnya. Selain itu, tingginya tingkat pengangguran dapat memicu masalah sosial lainnya, seperti meningkatnya angka kriminalitas dan ketidakstabilan sosial. Oleh karena itu, diperlukan cara untuk mengatasi pengangguran (Veronica, 2021). Solusi tenaga kerja dapat hidup sejahtera tanpa menggantungkan dirinya menjadi pegawai atau karyawan adalah dengan memberikan arahan agar bisa menjadi pengusaha mikro. Hasilnya adalah tersedianya lapangan pekerjaan bagi orang lain. Menjadi seorang pengusaha memerlukan bekal keterampilan berwirausaha yang cukup (Iswari et al., 2022)

Wirausaha merupakan seseorang yang secara mandiri melakukan kegiatan produktif dengan memanfaatkan peluang untuk menciptakan usaha baru (Vernia et al., 2018). Melalui kegiatan wirausaha, seseorang dapat mewujudkan tujuannya. Keinginan untuk memperoleh keuntungan merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh setiap wirausahawan. Keinginan ini perlu mendapat dorongan atau motivasi baik dari diri individu itu sendiri maupun dari luar diri individu (Harianti et

---

al., 2020). Banyak individu yang sudah memiliki kemampuan atau keahlian untuk berwirausaha, tapi masih kurang tertarik untuk melakukan kegiatan wirausaha atau tidak terdorong untuk melakukan pengembangan dari usaha yang sudah dijalankan (Farla et al., 2021).

Motivasi untuk berwirausaha merupakan semangat atau dorongan dalam diri seseorang untuk menciptakan pekerjaan dengan melihat peluang, dimana individu tersebut harus berinovatif, berani mengambil resiko, dan memiliki tujuan memperoleh laba (Harianti et al., 2020). Individu dengan motivasi berwirausaha yang tinggi akan terus melakukan inovasi-inovasi dalam usahanya. Disisi lain, banyak masyarakat yang melakukan kegiatan usaha hanya sekadarnya saja, padahal jika masyarakat mau belajar dan mengembangkan potensi diri, maka kegiatan menjalankan usaha dapat dijadikan sebagai profesi, yaitu profesi pengusaha atau wirausaha dan dari profesi ini dapat membentuk karir seseorang (Ayuni et al., 2022).

Beberapa bentuk pemberdayaan yang dapat dilakukan untuk membantu menumbuhkan serta meningkatkan intensi berwirausaha pada masyarakat melalui adanya penyuluhan, pelatihan dan bahkan praktek langsung (Wibowo et al., 2020). Melalui penyuluhan dan pelatihan ini juga akan membentuk karakteristik wirausaha pada masyarakat di Desa Fajar Baru Lampung Selatan. Berdasarkan uraian di atas, adapun tujuan dari program ini adalah 1) untuk meningkatkan intensif berwirausaha pada masyarakat di Desa Fajar Baru Lampung Selatan, dan 2) memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang intensi berwirausaha dan Business Plan (Perencanaan Usaha).

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat khususnya pada masyarakat di Desa Fajar Baru Lampung Selatan adalah dengan praktek secara langsung dengan mendatangi tempat untuk dijadikan praktek. Pelaksanaan ini dilakukan pada bulan September sampai dengan Oktober 2023. Penyuluhan diikuti oleh Masyarakat desa yang rata-rata pesertanya terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dan para remaja. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan jadwal pelatihan yang sudah disepakati. Untuk jam kegiatan sesuai juga dengan kesepakatan dengan pelaku usaha. Pelaksanaan dalam membuat laporan keuangan sederhana ini dilakukan di RT 02 desa Fajar Baru Lampung Selatan. Adapun metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah metode a) Ceramah; b) Tutorial (Pendampingan); dan c) Diskusi (Tanya Jawab).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada sesi pertama kegiatan penyuluhan, peserta diberikan penjelasan mendalam mengenai konsep dasar berwirausaha dan berbagai peluang yang ada di bidang tersebut. Materi yang disampaikan mencakup pengertian berwirausaha, ciri-ciri wirausaha yang sukses, serta berbagai potensi yang dapat dikembangkan di lingkungan sekitar. Peserta diajak untuk memahami pentingnya sikap proaktif dan inovatif dalam melihat serta memanfaatkan peluang usaha yang ada, baik dalam skala kecil maupun besar.

---

Kegiatan penyuluhan ini juga dirancang interaktif dengan menyertakan sesi tanya jawab dan diskusi bersama. Dalam sesi ini, warga berkesempatan untuk mengajukan pertanyaan seputar kendala dan tantangan yang dihadapi dalam berwirausaha. Diskusi ini tidak hanya memberikan solusi konkret, tetapi juga membuka wawasan baru bagi warga terkait berbagai strategi usaha yang bisa diterapkan di pekon mereka. Antusiasme warga terlihat dari keterlibatan aktif mereka dalam setiap sesi, menunjukkan minat yang tinggi untuk mengembangkan keterampilan berwirausaha.

Hasil dari pelaksanaan program penyuluhan ini sangat positif. Warga mendapatkan pengetahuan baru tentang pentingnya berwirausaha dalam meningkatkan taraf hidup dan ekonomi keluarga. Mereka juga memperoleh pemahaman tentang strategi-strategi usaha yang paling efektif dan efisien, yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi lokal. Dengan pengetahuan ini, diharapkan masyarakat semakin termotivasi untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka sendiri, sehingga berdampak positif terhadap kesejahteraan pekon secara keseluruhan.



**Gambar 1.** Kegiatan Sesi Pertama

Pada sesi kedua, peserta diberi kesempatan untuk mendalami aspek praktis dalam berwirausaha melalui pendampingan dalam pembuatan Business Plan atau perencanaan usaha. Pendampingan ini dirancang untuk membantu peserta memahami langkah-langkah kritis dalam merancang sebuah bisnis, mulai dari analisis pasar, identifikasi target konsumen, hingga perencanaan keuangan dan operasional. Peserta juga diajak untuk merumuskan visi dan misi usaha mereka, sehingga memiliki panduan yang jelas dalam mengembangkan bisnis ke depan.

Salah satu fokus utama dalam sesi ini adalah mengenali dan memanfaatkan potensi lokal yang ada di sekitar pekon. Peserta didorong untuk melakukan penilaian terhadap sumber daya alam, keterampilan, dan kebutuhan lokal yang bisa dijadikan peluang usaha. Melalui diskusi dan bimbingan langsung, peserta diajarkan bagaimana mengidentifikasi produk atau layanan yang memiliki nilai tambah tinggi, serta strategi pemasaran yang efektif untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Proses ini tidak hanya

---

menambah wawasan mereka, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya berwirausaha dengan memanfaatkan potensi lokal secara maksimal.

Dengan pendampingan ini, peserta diharapkan mampu menyusun Business Plan yang solid dan realistis, yang menjadi dasar bagi kesuksesan usaha mereka. Perencanaan yang matang memungkinkan peserta untuk lebih siap menghadapi tantangan bisnis di masa depan, serta meningkatkan peluang keberhasilan dalam menjalankan usaha. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teknis, tetapi juga motivasi untuk mengembangkan bisnis yang berkelanjutan dan berkontribusi positif bagi perekonomian pekon mereka.



**Gambar 2.** Kegiatan Sesi Kedua

Kegiatan berjalan sesuai dengan urutan yang telah disusun dengan diadakan pretest sebelum memulai materi pertama dan dilakukan evaluasi berupa kuesioner post-test dimana mayoritas partisipan memiliki tambahan wawasan yang menunjang motivasi kewirausahaan dan meminta adanya program berkelanjutan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan motivasi kewirausahaan masyarakat Desa Fajar Baru. Selain itu, mental yang sebelumnya cenderung khawatir akan risiko kegagalan mulai berubah kearah yang positif melalui pemahaman keunggulan, kekurangan, hingga peluang dan ancaman. Kepercayaan diri meningkat dikarenakan menyadari akan adanya kemungkinan usaha berkembang lebih luas dan besar. Mental kewirausahaan untuk mengambil risiko membuka bisnis baru juga muncul selama program ini berlangsung.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program penyuluhan ini adalah masyarakat memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam berwirausaha sebagai modal dasar untuk memulai usaha baru. Dengan adanya pengetahuan dan ketrampilan berwirausaha tersebut maka akan menumbuhkan motivasi berwirausaha Masyarakat. Dalam keberlanjutan program, pengembangan program diperlukan melihat kebutuhan Masyarakat desa. Hambatan dan masalah yang dapat mempengaruhi hasil ditekankan lebih pada teknis pelaksanaan program yang harus dipersiapkan secara matang sehingga sesuai dengan kondisi Masyarakat di lapangan.

---

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada beberapa pihak sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan lancar yaitu kepada Rektor Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Kepala LPPM, dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pak RT 02 yang telah memberikan izin atas terlaksananya pengabdian pada masyarakat. Serta masyarakat yang telah bersedia dan berkenan diberikan penyuluhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. (2014). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan inflasi terhadap pengangguran terbuka dan kemiskinan di kota Samarinda. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 5(2), 173–182.
- Anggraini, D., Sudharyati, N., Putra, R. A., Ramdhan, N., Putra, M. I. N., & Putra, H. H. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Kemiskinan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi Selama Tahun 2017-2021. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 672–676.
- Ayuni, R., Meirani, M., Helmarini, H., Martiah, A., & Duharman, D. (2022). Penyuluhan Tentang Menumbuhkan Minat Berwirausaha Di Kalangan Remaja Untuk Membentuk Karakter Wirausaha Yang Kreatif Dan Inovatif. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 81–84.
- Farla, W., Hadjri, M. I., & Iisnawati, I. (2021). Penyuluhan Motivasi Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Tanjung Raya Kecamatan Sukamerindu Kabupaten Lahat. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(2), 133–138.
- Harianti, A., Malinda, M., Nur, N., Suwarno, H. L., Margaretha, Y., & Kambuno, D. (2020). Peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan motivasi, kompetensi dan menumbuhkan minat mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(3).
- Iswari, H. R., Bahri, S., Sopanah, S., Hasan, K., & Anggarani, D. (2022). Pembangunan Mental Dan Spirit Kewirausahaan Melalui Penyuluhan Kewirausahaan Pada Wirausahawan Desa Permanu Kabupaten Malang. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 436–444.
- Pasuria, S., & Triwahyuningtyas, N. (2022). Pengaruh angkatan kerja, pendidikan, upah minimum, dan produk domestik bruto terhadap pengangguran di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 795–808.
- Vernia, D. M., Suprpto, H. A., & Supandi, A. (2018). Penyuluhan pentingnya minat kewirausahaan dalam membentuk karakter mandiri siswa SMK insan mulia dan SMP Azzuhriyah kota Bekasi. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 54–59.
- Veronica, M. (2021). Penyuluhan pentingnya minat kewirausahaan dalam membentuk karakter mandiri siswa SMA Negeri 4 Prabumulih. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(1).
- Wibowo, A., Pradiptha, A. P., Mulyati, M., & Utari, D. R. (2020). Penyuluhan wirausaha

---

berbasis teknologi untuk pemulihan ekonomi masyarakat terdampak covid-19 di masa new normal. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(3), 357–365.